



'Wayang Jogja Night Carnival#9'

TANGGAL 7 Oktober Senin hari ini merupakan momen puncak peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-268 Kota Yogyakarta. Acara ini dimie-riahkan dengan menampilkan Wayang Jogja Night Carnival (WJNC)#9 yang merupakan karnaval jalanan (*art on the street*) yang mengkombi-nasikan tokoh dan lakon pewayangan. Acara tahunan ini masuk Top 10 Karisma Event Nusantara (KEN) yang digagas oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf). Acara ini diharap-kan ditonton secara langsung oleh 40 ribu orang dan 150 ribu orang melalui siaran langsung kanal Youtube.

Tema WJNC#9 tahun ini berbeda dengan tahun se-belumnya. Jika tahun lalu mengangkat tema "Pandawa Mahabisekha", maka tahun ini mengangkat tema tentang "Gatokaca Wirajaya". Makna tema ini menceritakan tentang ketokohan Gatokaca yang penuh keteladanan dengan nilai-nilai kesetiaan, keberanian dan semangat kesatria mengabdikan untuk negaranya. Hal yang berbeda dari WJNC#9 dari WJNC sebelumnya adalah selain tema yang berbeda, tahun ini akan menampilkan pertunjukan dari 7 daerah yang di antaranya adalah Medan, Kalimantan Timur, Bandung, Ponorogo dan Sulawesi sebelum acara inti WJNC#9.

WJNC#9 yang akan dipusatkan dari Jalan Sudirman, Tugu Yogyakarta sampai Jalan Margo Utomo. Acara yang digagas sejak tahun 2016 ini, melibatkan para semi-man dari 14 kemantren di Kota Yogyakarta. Para seniman tersebut akan mengambil bagian dalam parade budaya yang luar biasa ini. Tidak hanya itu, WJNC#9 juga akan menampilkan seni koreografi, busana, serta musik kontemporer. Kegiatan yang selama tiga tahun sebelumnya hanya digelar di Kompleks Balaikota dan Stadion Mandala Krida akibat pandemi Covid-19, maka untuk dua tahun ini dilaksanakan mulai dari Jalan Sudirman, Tugu Yogyakarta

Fatkurrohman

sampai Jalan Margo Utomo. Acara WJNC#9 diharapkan akan memberikan dampak yang signifikan bagi industri pariwisata di Yogyakarta. Setidak-tidaknya ada tiga hal penting yang dapat kita cermati dari kegiatan tahunan ini. Ketiga poin utama tersebut adalah pelestarian budaya wayang, kunjungan wisatawan dan pertumbuhan ekonomi UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah). Pertama adalah pelestarian bu- daya wayang, WJNC merupakan



GRAFIK JKS

kegiatan seni budaya yang sudah empat kali masuk dalam 110 kegiatan KEN sejak 2021 yang dikelola oleh Kemenparekraf. Kegiatan karnaval yang berkonsep *street art* ini merupakan bentuk pelestarian budaya wayang yang notabene seni pertun- jukkan asli Indonesia dan diakui oleh UNESCO (the United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization) pada tahun 2003.

Kedua adalah kunjungan wisa- tawan. Kegiatan WJNC#9 diharap-kan menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan untuk berkunjung ke Yogyakarta. Tren kunjungan wisa- tawan pascapandemi Covid-19 dari 2 juta wisatawan menjadi 4,5 juta wisa- tawan. Untuk kegiatan ini, pihak

Pemerintah Kota Yogyakarta menar- getkan kurang lebih 7,7 juta wisa- tawan dapat berkunjung di karnaval ini. Kunjungan wisatawan ini tentu akan memberikan dampak positif bagi hotel, *homestay*, kampung wisata dan industri perjalanan wisata. Tidak hanya itu, sektor ekonomi kreatif juga akan ikut terdongkrak dengan adanya kunjungan wisatawan terse- but.

Ketiga adalah pertumbuhan ekono- mi UMKM. Keterlibatan UMKM ekonomi kreatif seperti kuliner, fe- syen, dan kriya dalam acara WJNC#9 sangat membantu pertumbuhan ekonomi masyarakat. Rangkaian HUT ke-268 Kota Yogyakarta yang dilaksanakan mulai tang- gal 1 hingga 7 Oktober ini berpotensi menambah lama tinggal (*length of stay*) wisa- tawan baik wisatawan nusanta- ra (wisnusa) maupun mancanega- ra (wisman). Masa tinggal wisatawan yang lama ini akan bergaris lurus dengan tingkat pengeluaran wisatawan (*spending money*) di Yogyakarta: Hal ini tentu akan berpengaruh pada perputaran uang di destinasi sehingga pelaku UMKM akan mendapatkan limpahan ekono- mi dari kegiatan karnaval ini.

Berdasarkan analisis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan WJNC#9 tidak hanya bertujuan untuk pelestarian bu- daya wayang, tetapi juga ber- potensi mendatangkan banyak wisa- tawan dan mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat di kalangan UMKM. □

**) Dr Fatkurrohman MSi CHE, Dosen Prodi Bisnis Perjalanan Wisata, Sekolah Vokasi, UGM dan*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005